

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di bawah Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang mempunyai spesifikasi khususnya pada bidang tekstil dan produk tekstil. Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan teknologi tekstil, setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai satu kesatuan studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya serta merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Laporan Kerja Praktek (LKP) ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan selama 45 hari kerja mulai pada tanggal 9 Februari 2015 sampai tanggal 14 April 2015. Sebuah rumah pribadi yang sekaligus dijadikan tempat pembuatan proses produksi, yang berlokasi di Jl. Bahari I, Terogong Komplek Kreta Urban Living Jakarta Selatan. Laporan Praktek Kerja Lapangan berisi tentang keadaan CV. Barli Asmara mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, sampai ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini terdiri dari tiga Bab. Dimana Bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat mengenai Praktek Kerja Lapangan sedangkan uraian tentang keadaan perusahaan keseluruhan akan dibahas pada Bab II. Di dalam Bab II juga akan dijelaskan pada Sub-Bab mengenai perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai saat ini. Penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan maupun struktur organisasi beserta uraian tanggung jawab masing-masing bidang. Penjelasan mengenai sistem permodalan perusahaan dan pemasaran produk.

Penjelasan selanjutnya mengenai ketenagakerjaan yang meliputi sistem penerimaan karyawan, jumlah karyawan dan tingkat pendidikan karyawan, pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas yang didapatkan oleh karyawan. Penjelasan terakhir pada Bab II adalah sarana penunjang proses produksi yang meliputi tenaga listrik, gudang, ruang galeri dan jaringan internet.

Bab III berisi tinjauan khusus mengenai masalah ketidaksesuaian produk akhir pada pesanan. Telah terjadi sebanyak 4 jenis *complain* dengan jumlah 7 busana yang dilakukan perubahan pada pesanan dari bulan Februari sampai April. Tidak

dilakukannya proses *quality control* pada akhir proses produksi dianggap menjadi faktor utama terjadinya masalah tersebut. Solusi yang dapat diberikan kepada CV. Barli Asmara adalah perlunya melakukan proses *quality control* yang dapat berfungsi sebagai pengendali mutu dan menjaga kualitas produk guna mengurangi tingkat ketidaksesuaian hasil jadi produk pesanan perubahan pada sistem kerja di CV. Barli Asmara dan perlunya merubah sistem komunikasi dua arah antara perusahaan dan konsumen sehingga diharapkan ada perubahan sistem pra produksi yang benar agar meminimalisir terjadinya kesalahan.

